

**PEMBELAJARAN DARING PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA
(ANALISIS SWOT DENGAN PENDEKATAN SOSIOLOGIS-
PSIKOLOGIS-PEDAGOGIS)**



TESIS

Diajukan kepada Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama Islam

Disusun Oleh:

INDRI FITRIYANI

NIM. 19204012021

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Fitriyani, S.Pd

NIM : 19204012021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 November 2021

Saya yang menyatakan,



Indri Fitriyani, S.Pd

NIM. 19204012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Fitriyani, S.Pd

NIM : 19204012021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2021

Saya yang menyatakan,



Indri Fitriyani, S.Pd

NIM. 19204012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Fitriyani, S.Pd
NIM : 19204012021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran serta ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 30 November 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVE
SUNAN KALI
YOGYAKARTA



Indri Fitriyani, S.Pd
NIM. 19204012021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN DARING PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA (ANALISIS
SWOT DENGAN PENDEKATAN SOSIOLOGIS-PSIKOLOGIS-
PEDAGOGIS)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Indri Fitriyani, S.Pd
NIM : 19204012021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2021



Dr. Nur Saidah, M.Ag



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3228/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SWOT TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PAI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDRI FITRIYANI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204012021
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 61e3dccc6f2e9e



Penguji I
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61e4152fec36a



Penguji II
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61e3eb301e16



Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61e524e47d3dd

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah 94 : 5)¹



¹ Quran Kemenag, <https://Quran.kemenag.go.id/sura/94>, Diakses Pada Hari Minggu, 28 November 2021, Pukul 14.08 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

INDRI FITRIYANI. *Pembelajaran Daring PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta (Analisis SWOT Dengan Pendekatan Sosiologis-Psikologis-Pedagogis).* Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya problem pembelajaran PAI secara daring di SMK Muhammadiyah Prambanan. Pembelajaran dilakukan dengan web pembelajaran daring berupa *e-learning* dengan alamat link “smkmuhprambanan.sch.id.kbm”. Namun, pembelajaran tersebut mengalami beberapa kendala karena tergolong hal baru dan beberapa aspek kompetensi kurang maksimal, khususnya dibidang keterampilan dan afeksi. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian untuk memecahkan masalah yang dialami. Berdasarkan permasalahan ini, maka diadakan penelitian lebih lanjut mengenai salah satu model pemecahan masalah yang dapat digunakan yaitu model *SWOT* dengan tiga pendekatan untuk menganalisis permasalahan pada pembelajaran daring PAI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Kegiatan pembelajaran daring PAI berdasarkan pendekatan sosiologis menunjukkan adanya hubungan antara peserta didik dan pendidik dalam melakukan pembelajaran tanpa tatap muka. Berdasarkan pendekatan pedagogis: adanya berbagai media pembelajaran daring. Berdasarkan pendekatan psikologis: pembelajaran daring fleksibel. Kedua, Kekuatan pembelajaran daring PAI berdasarkan pendekatan sosiologis: komunikasi dan koordinasi guru agama berjalan dengan baik. Pendekatan pedagogis: PAI memiliki web pembelajaran *e-learning*, guru mampu mengikuti perkembangan IPTEK, media pembelajaran yang memadai dan pembuatan modul pelajaran oleh guru PAI. Kelemahan pembelajaran daring, berdasarkan pendekatan sosiologis: siswa kesulitan mengenali sesama teman dan guru. Pendekatan psikologis: guru sulit memahami karakter siswa dan timbulnya rasa bosan dan jenuh pada siswa. Pendekatan pedagogis: kualitas siswa dalam BTA rendah. Pendekatan Psikopedagogis: tingkat kejujuran siswa lemah dan akurasi nilai sulit dideteksi. Peluang pembelajaran daring PAI, berdasarkan pendekatan sosiologis: komunikasi antara guru dan wali siswa baik. Pendekatan psikologis: jam pelajaran fleksibel dan penggunaan media pembelajaran yang beragam. Pendekatan pedagogis: adanya evaluasi dan pemilihan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Ancaman pembelajaran daring PAI, berdasarkan pendekatan sosiologis: beberapa siswa masih terkendala sinyal. Pendekatan Sosiopsikopedagogis: anggapan siswa PAI tidak ada kaitan dengan dunia kerja dan kegiatan keagamaan siswa yang tidak terkontrol.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Analisis SWOT, Pendekatan Sosiologis-Psikologis Pedagogis

ABSTRAC

Indri Fitriyani. Learning online PAI during the Covid-19 pandemic period at Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta Vocational School (SWOT analysis with a sociological-psychological-pedagogical approach). **Thesis. Yogyakarta: Masters in Islamic Education, Faculty of Sciences Tarbiyah and Teacher of UIN Sunan Kalijaga, 2021.**

The background of the research problem is the existence of PAI online learning problem at SMK Muhammadiyah Prambanan. Learning is done by online learning web in the form of e-learning with the link address "smkmuhprambanan.sch.id.kbm". However, the learning experienced several obstacles because it was classified as new things and some aspects of competence were less than maximal, especially in the skill and affection. Therefore, there is a need for assessment to solve the problems experienced. Based on this problem, further research is held on one of the problem solving models that can be used, namely the SWOT model with three approaches to analyze the problems in online learning pie.

This type of research is qualitative research with a sociological-psychological-pedagogical approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. While the research data was analyzed using qualitative analysis, namely data reduction, presentation of data, verification, and conclusions. The validity of data validity in this study is data triangulation, namely technique triangulation and source triangulation.

The results showed: First, online learning activities under the sociological approach showed a relationship between students and educators in learning without face-to-face learning. Based on the pedagogical approach: there are various online learning media. Based on a psychological approach: flexible online learning. Second, the power of PAI online learning based on a sociological approach: Communication and coordination of religious teachers goes well. Pedagogical approach: PAI has e-learning learning web, teachers are able to follow the development of science and technology, adequate learning media and module modules by pie teachers. The weakness of online learning, based on a sociological approach: students find it difficult to recognize fellow friends and teachers. Psychological Approach: teachers difficult to understand student character and boredom and saturated feelings. Pedagogical approach: student low quality in BTA. Psychopedic approach: weak student honesty and value accuracy is difficult to detect. Learning opportunities online PAI, based on a sociological approach: communication between teachers and students' parents goes well. Psychological Approach: flexible lesson hours and use of diverse learning media. Pedagogical approach: there is an evaluation and selection of the use of the right learning media. Threat of PAI online learning, based on a sociological approach: Some students are still constrained by the signal. Sociopsicoped Agency: The notion of PAI students has nothing to do with the world of work and religious activities of uncontrolled students.

Keywords: Online learning, SWOT Analysis, Sociological-Pedagogical Sociological Approach

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya.

Sebagai insan yang lemah, peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak yang mendukung dan memberikan masukan serta pencerahan bagi peneliti. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik. Yang senantiasa membimbing dan menasehati penulis selama perkuliahan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
8. Bapak Drs. Iskak Riyanto selaku Kepala Sekolah dan Bapak Wagiman, S. Si selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penelitian tesis ini.
9. Ibu Siti Amini, S.Ag., Ibu Aslianah, S.Ag., Ibu Vina Miftahul Janah, S.Pd., dan Fathul Muiz, S.Pd. dan Peserta didik yang telah berkenan membantu untuk memberikan data dan informasi dalam penelitian tesis ini.

10. Orang tua saya tercinta Bapak Moh. Jazim, S.Ag dan Ibu Siti Maemunah, S.Pd.I., serta kakak saya Drajat Setiawan, Andi Wahyudin, dan Triansah Fikri yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan.
11. Teman-teman seperjuangan di Magister PAI angkatan 2019 Semester Genap FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani berjuang, terima kasih atas segala ukiran hati bertema canda tawa dan tangisan haru serta kekeluargaan yang begitu besar. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan tesis dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 01 Desember 2021

Peneliti,



Indri Firiyani

NIM. 19204012021

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRAC	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	22
A. Latar Belakang Masalah.....	22
B. Rumusan Masalah.....	25
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	25
D. Kajian Pustaka	26
E. Kajian Teori	31
1. Pembelajaran Daring Covid-19.....	31
2. Analisis SWOT	38
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	41
F. Metode Penelitian	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Pendekatan Penelitian	42
3. Subjek Penelitian	43
4. Metode Pengumpulan Data.....	44
5. Metode Analisis Data.....	46
6. Uji Keabsahan Data	47

G.	Sistematika Pembahasan	48
BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN		49
A.	Sejarah dan Perkembangan	49
B.	Identitas Sekolah	54
C.	Letak Geografis.....	56
D.	Visi, Misi, dan Tujuan	57
E.	Struktur Organisasi	59
F.	Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa	60
G.	Keadaan Sarana dan Prasarana	64
H.	Prestasi Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan	66
BAB III Pembelajaran Daring PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Prambanan (Analisis SWOT Dengan Pendekatan Sosiologis-Psikologis-Pedagogis).....		67
A.	Pelaksanaan Pembelajaran Daring PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta	67
B.	Analisis SWOT Terhadap Pembelajaran Daring PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan Sosiologis-Psikologis-Pedagogis Di SMK Muhammadiyah Prambanan.....	71
1.	Kekuatan Pembelajaran Daring PAI Selama Masa Pandemi Covid-19.....	71
2.	Kelemahan Pembelajaran Daring PAI Selama Masa Pandemi Covid-19.....	79
3.	Peluang Pembelajaran Daring PAI Selama Masa Pandemi Covid-19	87
4.	Ancaman Pembelajaran Daring PAI Selama Masa Pandemi Covid-19.....	94
BAB IV PENUTUP		104
A.	Kesimpulan	104
B.	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN.....		110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab–Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ : ā

إي : ī

أو : ū



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	60
Tabel 2.....	63
Tabel 3.....	64
Tabel 4.....	66
Tabel 5.....	98
Tabel 6.....	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Web E - Learning SMK Muhammadiyah Prambanan	71
Gambar 2 : Pembelajaran Menggunakan Video Pada Web E - Learning.....	75
Gambar 3 : Zoom Meeting Bersama Wali Siswa.....	88
Gambar 4 : Daftar BTA.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Catatan Anekdote
- Lampiran IV : Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara
- Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar dan pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi manusia dalam kehidupan. Belajar dan pembelajaran dalam pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan pokok bagi setiap muslim karena agama menjadi akar pendidikan.² Mengingat begitu pentingnya pendidikan, meskipun banyak tantangan yang dihadapi, namun proses belajar tidak bisa begitu saja terhenti. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini di dunia pendidikan adalah adanya wabah pandemi Covid 19.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap tatanan dunia termasuk Indonesia. Semua bidang terkendala dampaknya, mulai dari bidang pariwisata, ekonomi dan tak terkecuali juga bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan harus tetap berjalan meskipun kegiatan di sekolah harus dihentikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama RI, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (Work from Home) mulai pertengahan Maret 2020 guna mencegah penyebaran virus Covid 19.³

Alternatif lain harus disiapkan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan dalam menangani proses pembelajaran yang tidak bisa dilakukan di gedung sekolah seperti biasanya. Untuk mendukung hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “kesehatan jasmani dan rohani peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan seluruh warga sekolah merupakan pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan”.⁴

² Ahmad Wakka, *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)*, Vol. 1, Nomor 1, 2020, hlm. 82-83.

³ Pujilestari, Y. *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. Adalah: Buletin Hukum & Keadilan*, Vol. 4, Nomor 1, 2020, hlm. 49-56.

⁴ Nadiem Anwar Makarim, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: 24 Maret 2020), hlm. 1.

Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung dan tatap muka harus berubah menjadi tanpa tatap muka. Metode ini disebut dengan istilah metode pembelajaran daring.⁵ Penggunaan perangkat komputer ataupun handphone yang saling terhubung antara guru dan siswa merupakan pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik di masa pandemi Covid-19, terlebih mayoritas masyarakat Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet.⁶ Hadirnya internet membuat pemenuhan kebutuhan informasi menjadi lebih mudah. Hal ini membuat pendidik dan peserta didik harus berinteraksi dan bertukar pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring sosial maupun *learning management system*.⁷ Arus informasi yang tersalurkan melalui berbagai media tersebut dapat diperoleh atau sampai pada penggunaanya dengan mudah dan cepat.⁸ Berbagai sarana pembelajaran merupakan wujud dari pemanfaatan teknologi internet di bidang pendidikan. Meskipun dirasa masih terdapat berbagai tantangan dalam menjalankan kebijakan pembelajaran jarak jauh ini, namun adanya pandemi Covid-19 ini mengharuskan dunia pendidikan mempraktikkan pembelajaran secara online. Pembelajaran online juga berlangsung di SMK Muhammadiyah Prambanan selama masa pandemi Covid-19 ini.

Pembelajaran online atau daring pada mata pelajaran rumpun PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki tantangan tersendiri, karena proses pembelajaran daring yang dilakukan merupakan hal baru, sehingga memerlukan penyesuaian. Namun para guru dan jajarannya tidak berputus asa untuk mencari solusi demi mewujudkan harapan bersama untuk terus dapat melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Salah satu hal yang menarik dari SMK Muhammadiyah Prambanan untuk dapat terus melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring yaitu membuat Web Pembelajaran Daring berupa e-

⁵ Ali Sadikin, & Hamidah. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, *Biodik*, Vol. 6, Nomor 2, 2020, hlm. 109-119.

⁶ Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*, Vol. 4 Nomor 2, 2020, hlm. 31.

⁷ Luh devi herliandry, nurhasanah, maria enjenlina suban, heru kuswanto, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 22, Nomor 1, 2020, hlm.67.

⁸ Sam M. Chan dan Tuti T. Sam, *Analisis SWOT Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 155.

learning. *E-learning* pembelajaran dibuat secara khusus oleh SMK Muhammadiyah Prambanan untuk pembelajaran daring. *E-learning* ini dapat diakses oleh guru dan siswa melalui *Web* pada perangkat yang terhubung dengan internet, seperti komputer maupun *smartphon*. *E-learning* yang dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran daring, dapat digunakan baik untuk guru memberi materi dan tugas kepada siswa, ataupun untuk para siswa mempelajari materi dan mengirim tugasnya, dengan menelusuri alamat link “smkmuhprambanan.sch.id.kbm”.

Pembelajaran daring yang dilakukan perlu dikaji lebih mendalam untuk menentukan strategi serta pemecahan masalah yang dihadapi selama proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pemecahan masalah yang dapat digunakan adalah model *SWOT* (*Strengt, Weakness, Opportunities, Threats*). Analisis *SWOT* merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada suatu peristiwa, disini yaitu mengenai pembelajaran daring. Penggunaan analisis *SWOT* diharapkan dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi pada pembelajaran daring mata pelajaran rumpun PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Analisis yang dilakukan memerlukan beberapa pendekatan. Pada penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis. Pendekatan tersebut dipilih untuk mengetahui hubungan sosial peserta didik, hubungan antara pendidik dengan peserta didik, dan perkembangan kognitif, afektif dan sosial moral peserta didik dalam kaitannya dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memutuskan untuk memilih SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta sebagai objek dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai bagaimana SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta melakukan proses pembelajaran daring dan bagaimana menerapkan analisis *SWOT* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti memilih topik dengan berjudul **“Pembelajaran Daring PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta (Analisis SWOT Dengan Pendekatan Sosiologis-Psikologis-Pedagogis)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta berdasarkan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta?
2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:
 - a. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta berdasarkan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
 - b. Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
2. Kegunaan dari penelitian ini terdapat dua bagian, yaitu:
 - a. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksana pendidikan tentang pelaksanaan pembelajaran daring PAI serta mengenai analisis SWOT berdasarkan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis, khususnya di masa pandemi Covid-19.
 - b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
 - 2) Bagi guru dan pengelola pembelajaran, sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam implementasi pembelajaran PAI daring, supaya berjalan dengan lebih baik.

- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi untuk memajukan kualitas pendidikan
- 4) Bagi pembaca, sebagai penambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran daring serta mengenai analisis SWOT berdasarkan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah analisis tentang penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk memahami persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna menghindari adanya perangkapan karya ilmiah. Beberapa judul dari penelitian yang memiliki tema yang relevan, diantaranya yaitu:

1. Tesis oleh Abdul Hanan, Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2018, dengan judul “*Manajemen Strategi Kepala Sekolah Berbasis Analisis SWOT Di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan: 1) Pola manajemen strategik di Madrasah Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat berbasis SWOT, yakni SWOT digunakan sebagai alat formasi strategis dalam penyusunan perencanaan pengembangan madrasah dengan mengembangkan visi dan misi. 2) Implementasi manajemen strategik di Madrasah Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat, sesuai dengan konsep dasar manajemen strategik Fred. R. David terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap penyusunan perencanaan strategik berbasis SWOT, implementasi strategik yang meliputi tahap sosialisasi, penciptaan kondisi madrasah, dan penyediaan SDM serta fasilitas pendukung, serta tahap pengendalian yang meliputi kegiatan pengawasan, monitoring program, audit serta evaluasi kinerja dan anggaran yang dilakukan secara berkala. 3) Terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan manajemen strategik di Madrasah Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat. Faktor pendukungnya yakni: kesadaran yang menyeluruh, komitmen pemimpin dan seluruh elemen madrasah, tersedianya sumber daya yang berkualitas, serta budaya organisasi dan iklim yang baik. sementara itu, faktor

penghambatnya yakni: sumber dana yang belum maksimal dan pemanfaatan sarana prasarana yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik oleh pihak madrasah.⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai SWOT. Perbedaan yang dijumpai yaitu terdapat pada fokus pembahasan penelitian. Pada tesis ini fokus meneliti mengenai Strategi Kepala Sekolah Berbasis Analisis SWOT. Sedangkan fokus penelitian disini adalah analisis SWOT terhadap pembelajaran daring PAI dengan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis selama masa pandemi Covid-19 untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

2. Tesis oleh Ratnasari, Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2020, dengan judul “*Model Daring Learning Di Era Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Pada Motivasi, Keaktifan Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X MIAI MAN Pangkeo Sulawesi Selatan*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran atau disebut dengan *mixed methods* yang artinya menerapkan kombinasi dua pendekatan sekaligus (kualitatif dan kuantitatif). Hasil penelitian menunjukkan jenis model daring learning yang digunakan pada era Covid-19 pada pembelajaran Akidah Akhlak yakni Whatsapp Group yang dijadikan sebagai ruang kelas dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat memudahkan pendidik menyampaikan materi ajar dan dapat diakses oleh peserta didik. Implikasi daring learning terhadap motivasi belajar peserta didik, seorang pendidik haruslah memberikan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tidak timbul rasa bosan dalam melakukan pembelajaran daring, sedangkan daring learning terhadap keaktifan belajar selama pandemi ini memberikan umpan balik kepada peserta didik. Terakhir implikasi daring learning terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai raport yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebanyak 83,06.¹⁰

⁹ Abdul Hanan, *Manajemen Strategi Kepala Sekolah Berbasis Analisis SWOT Di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal. *Abstrak*.

¹⁰ Ratnasari, *Model Daring Learning Di Era Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Pada Motivasi, Keaktifan Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X MIAI MAN Pangkeo Sulawesi Selatan*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hal. *Abstrak*.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Perbedaan yang dijumpai yaitu terdapat pada tujuan dan lokasi penelitian. Pada tesis ini tujuannya adalah untuk mengidentifikasi model daring learning yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak selama masa pandemi Covid-19 dan melihat sejauh mana implikasi daring learning yang diberikan pada motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 1 MAN Pangkep Sulawesi Selatan. Sedangkan tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI dengan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

3. Jurnal Pendidikan Islam oleh Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, dan Zalik Nuryana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, volume 11, nomor 2, tahun 2020, dengan judul “*Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi pembelajaran pendidikan Islam, peluang dan tantangannya untuk guru PAI di SMPN 1 Kretek. Penelitian ini menggunakan kualitatif metode dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi guru PAI di SMPN 1 Kretek. Hasil penelitian menunjukkan yang dilakukan SMPN 1 Kretek untuk pembelajaran adalah menggunakan SMARTJITEK. SMARTJITEK adalah e-learning khusus untuk SMPN 1 Kretek sekolah diakses melalui web menggunakan internet. Namun, meskipun mereka sudah memiliki e-learning, pendidikan agama islam, platform Whatsapp digunakan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajaran.¹¹

Persamaan yang dijumpai dalam penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang peluang pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19. Perbedaan yang dijumpai yaitu pada tujuan dan lokasi penelitian. Pada jurnal ini tujuannya adalah untuk mengetahui dampak kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi pembelajaran pendidikan Islam di SMPN 1 Kretek. Sedangkan tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui

¹¹ Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, dan Zalik Nuryana, *Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan*, Vol. 11, Nomor 2, 2020, hlm. 201-209.

kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI dengan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

4. Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Ridho Ramadhon dan Imam Khoiriyadi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, volume 1, nomor 2, tahun 2021, dengan judul “Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring masih menyisakan sejumlah permasalahan, baik aspek kendala jaringan internet, standar pakaian saat pembelajaran, bahkan tidak efektifnya mematrikan nilai-nilai pada anak.¹²

Persamaan yang dijumpai dalam penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang problematika PAI di masa pandemi. Perbedaan yang dijumpai yaitu pada metode penelitian. Pada jurnal ini menggunakan studi kepustakaan. Sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan.

5. Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, oleh Ibnu Rochman, Volume 3, nomor 1, tahun 2019, dengan judul “Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan analisis SWOT di SMP Islam Yogyakarta dapat dikemukakan beberapa contoh langkah strategis sekolah untuk peningkatan mutu, antara lain : Mengembangkan sekolah berbasis pondok pesantren, Manfaatkan teknologi untuk pemasaran lembaga maupun dalam proses KBM, Perbanyak lulusan yang berkualitas dalam bidang agama dan akademik dan Mencari dana dari donatur maupun usaha lain untuk menunjang pembangunan sekolah.¹³

Persamaan yang dijumpai dalam penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang analisis SWOT pada lembaga pendidikan. . Perbedaan yang dijumpai yaitu pada fokus penelitian. Pada jurnal ini lebih fokus kepada analisis SWOT dalam manajemen sekolah,

¹² Ridho Ramadhon dan Imam Khoiriyadi, *Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19*, Vol 1 No 2 2021, hlm. 157-166.

¹³ Ibnu Rochman, *Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)*, Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm. 36-52.

sedangkan peneliti lebih fokus pada analisis SWOT dalam pembelajaran PAI secara daring dengan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis.

6. Jurnal PGMI, oleh Nurhandayani Hasanah, M. Sobry, dan Erna Anggraini, Volume 13, tahun 2021, dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Dalam Perspektif Strength, Weakness, Opportunities, Threats (Swot): Studi Di Sd Negeri 42 Ampenan”. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 42 Ampenan dalam perspektif *strength*, *weaekness*, *opportunities*, dan *threats* memiliki 1) *Strengt* (kekuatan): *pertama* guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan dapat memilih model serta metode yang menarik guna dapat terlaksana tujuan pembelajaran. *Kedua* kemampuan guru, peserta didik dan orang tua meningkat dalam menggunakan teknologi. *Ketiga* proses pembelajaran daring yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja, serta memberikan tambahan referensi pembelajaran sebagai pembanding dan meningkatkan kemampuan. 2) *Weakness* (kelemahan): *pertama* kurangnya sarana dan prasarana bagi peserta didik, *kedua* kemampuan sebagian anak tidak maksimal dalam belajar, *ketiga* kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak. 3) *Opportunities* (peluang): *pertama*, membangun sikap aktif bertanya dan kritis dalam diri peserta didik. *Kedua*, integrasi teknologi dengan SDM (guru dan peserta didik) yang memberikan serta menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 4) *Threats* (ancaman): *pertama* kesehatan anak terganggu karena kecanduan bermain *gadget*, *kedua* pergeseran cara pandang belajar. *Ketiga*, tidak optimalnya sistem pengajaran guru.

Persamaan yang dijumpai dalam penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang analisis SWOT pada pelaksanaan pembelajaran daring. Perbedaan yang dijumpai yaitu pada fokus dan lokasi penelitian. Pada tesis ini membahas mengenai analisis SWOT dalam pembelajaran daring PAI dengan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis di SMK Muhammadiyah Prambanan.

7. Jurnal Seminar Nasional, oleh Abdul Hadis, Djoni Rosyidi, dan Ponijo, tahun 2021, dengan judul ”Analisis Sikap Orangtua dan Guru Terhadap Sisem Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLBN 1 Makassar (Perspektif

Pedagogis, Psikologis, dan Sosiologis)”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran sikap orangtua dan guru terhadap sistem pembelajaran di era Covid-19 untuk siswa berkebutuhan. Kontribusi/manfaat penelitian ini ialah memberikan informasi yang berharga penentu kebijakan pendidikan khusus untuk menformulasikan sistem pembelajaran daring yang tidak membosankan dan sesuai dengan minat dan kemampuan siswa berkebutuhan khusus.

Persamaan yang dijumpai dalam penelitian ini adalah sama – sama menggunakan Perspektif Pedagogis, Psikologis, dan Sosiologis. Perbedaan yang dijumpai yaitu terletak pada analisis. Pada jurnal ini yaitu analisis Sikap Orangtua dan Guru Terhadap Sistem Pembelajaran Daring, sedangkan pada tesis ini analisis SWOT dalam pembelajaran daring PAI.

Secara umum perbedaan ketujuh penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada objek dan fokus penelitiannya. Setelah dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti mencoba melengkapi kekosongan penelitian sebelumnya dengan menitikberatkan pada mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19.

E. Kajian Teori

1. Pembelajaran Daring Covid-19

a. Pembelajaran Daring

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah hubungan antara pendidik dengan peserta didik dan bahan ajar dalam sebuah lingkungan belajar. Penjelasan lain mengenai pembelajaran yaitu bentuk sederhana dari proses belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar, dan aktivitas belajar mengajar.¹⁴ Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, seperti di masa pandemi Covid-19 ini dapat menggunakan media online untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 19.

Media *online* atau daring merupakan jenis media yang berisi foto, suara, video, dan teks yang hanya bisa dijangkau menggunakan komputer atau perangkat yang dilengkapi dengan internet. Secara umum, media *online* merupakan wadah komunikasi secara *online*, seperti pada media chatting berupa blog, *website*, e-mail, whatsapp, dan media sosial lainnya.¹⁵

Pembelajaran elektronik daring atau dalam jaringan adalah aktivitas pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet, dengan didukung oleh berbagai jenis layanan belajar.¹⁶ Pembelajaran jarak jauh merupakan Pembelajaran yang melibatkan antara guru dan siswa dengan menggunakan aplikasi pembelajaran atau perangkat lain yang terhubung dengan internet. Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal kelembagaan yang menghubungkan peserta didik, sumber belajar, dan instruktur dengan menggunakan kelompok belajar secara terpisah dan sistem komunikasi.¹⁷

Pembelajaran daring, memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu:

1) Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan web. Setiap topik harus memberikan materi berupa rekaman video atau slide show dan tugas dalam batas waktu yang ditentukan oleh pendidik.

2) Masif

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jumlah peserta yang tidak terbatas yang diselenggarakan melalui jaringan web. Memungkinkan peserta untuk memiliki akses tanpa berebut dengan peserta lain.

¹⁵ Aji Darusman. *The Influence of Online Media on Student Interest in Learning (Case Study: Wijaya Kusuma Islamic Vocational High School)*. Vol. 1, Nomor. 1, 2019.

¹⁶ Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10 Nomor 3, 2020, hlm. 284.

¹⁷ Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, dan Zalik Nuryana, *Analisis Kebijakan Pembelajaran...* hlm. 204.

3) Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam arti dapat diakses oleh berbagai kalangan baik pendidikan, industri, bisnis, dan masyarakat umum. Hak untuk belajar tanpa memandang asal atau usia.¹⁸

Berikut ini merupakan strategi pembelajaran menurut Bonk dan Denner (*meaningful learning*) sebagai berikut:

1) Ice Breaker dan Opener

Pembelajaran digital membutuhkan perawatan agar siswa tetap aktif. Sejumlah permainan kecil yang menunjukkan sesuatu yang menarik minat siswa.

2) Student Expedition

Ketika peserta didik akan belajar melalui web, terlebih dahulu disajikan tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran, daftar aktivitas yang akan dilakukan selama belajar, serta kegunaan dan tata cara penggunaan web.

3) PCT (Purposive Creative Thinking)

Identifikasi masalah kegiatan pembelajaran dapat diselesaikan oleh siswa melalui fasilitas yang ada seperti forum diskusi dan chatting.

4) P2P (Peer to Peer Interaction)

Penggunaan metode kooperatif dalam aktivitas di web. Hal ini merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dialami dan dihadapi oleh siswa dan terkait dengan kegiatan yang telah diselesaikan melalui forum diskusi.

¹⁸ Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin., *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), hlm. 4-5.

5) Streaming Expert

Kegiatan streaming video dapat membantu memecahkan masalah melalui pendapat ahli, karena memungkinkan adanya diskusi antara pembelajar dengan ahli.

6) Mental Gymnastic

Peserta didik melakukan kegiatan brainstorming dengan mengumpulkan berbagai topik yang diminati siswa untuk didiskusikan dan dikomunikasikan dengan siswa lain.¹⁹

Terdapat dua model pembelajaran daring diantaranya; Model pembelajaran online 1 sepenuhnya mencakup moderator dan peserta. Peserta belajar secara online dengan mengakses dan mempelajari materi dari semua kelas, mengerjakan LKS, dan berdiskusi dengan guru. Selama proses pembelajaran, peserta akan difasilitasi secara daring penuh oleh pengampu. Sedangkan pembelajaran daring model 2, melibatkan peserta, mentor, dan pengampu. Model ini dilakukan secara daring penuh dengan menggabungkan interaksi antara peserta, mentor, dan pengampu.²⁰

b. Covid-19

Covid-19 atau merupakan singkatan dari *Coronavirus Disease-19* adalah sebuah jenis virus yang pertama kali ditemukan pada 31 Desember 2019, muncul kasus serupa dengan *pneumonia* yang tidak diketahui di Wuhan, China.²¹ Covid-19 merupakan label untuk nama penyakitnya, sedangkan Corona adalah label untuk nama virusnya. Covid-19 adalah penyakit menular yang mengakibatkan sebagian besar orang yang terinfeksi akan menderita penyakit pernapasan ringan hingga sedang.²²

Coronavirus Disease-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome - Coronavirus 2 atau SARS-CoV-2. World Health

¹⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta CV. 2009), hlm. 18-19.

²⁰ Among Guru, *Pembelajaran Daring dan Luring: Pengertian, Ciri-ciri serta Perbedaannya*, <https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/>, diakses pada Senin, 28 Juni 2021, Pukul 23:30 WIB.

²¹ Luh devi herliandry, nurhasanah, maria enjenlina suban, heru kuswanto, *Pembelajaran...* hlm. 66.

²² Martinus Aditya Pardiyanto, *Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19*, Vol 17, Nomor 2, 2020, hlm. 25.

Organisation (WHO) telah menetapkan covid-19 sebagai pandemi global.²³ Gejala umum infeksi covid-19 diantaranya adalah batuk, sesak nafas, dan demam. Rata – rata masa inkubasi terjadi selama 5 - 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.²⁴

Kasus pertama Covid-19 di Indonesia dilaporkan Kementerian Kesehatan pada tanggal 1 Maret 2020, dan dua warga Depok positif terinfeksi Virus Corona. Penyebaran Covid-19 meluas ke seluruh Indonesia.²⁵ Data update terakhir pada tanggal 12-11-2021 menunjukkan angka penderita positif corona di Indonesia berjumlah 4.250.157 jiwa, sembuh 4.097.224 jiwa, dan meninggal 143.628 jiwa.²⁶ Akibat luas dan masifnya penyebaran Covid-19 di Indonesia maka pemerintah harus mengambil kebijakan untuk menanggulangnya.²⁷

Pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk mengatasi pandemi COVID-19, antara lain: (2) Pembatasan sosial (social distance); (3) Jarak fisik (physical distance); (4) Penggunaan alat pelindung diri (masker). (5) Menjaga kebersihan diri (mencuci tangan). (6) Bekerja dan belajar di rumah (work/study at home); (7) Menunda kegiatan yang menyebabkan kerumunan. (8) Pembatasan Sosial (PSBB)²⁸; Terakhir, (9) Penerapan kebijakan New Normal.²⁹

Pencegahan penyakit, terutama yang disebabkan oleh virus seperti Covid-19, dapat dilakukan dengan vaksinasi.³⁰ Vaksinasi adalah cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan merupakan tanggung jawab pemerintah untuk

²³ Poncojari Wahyono, Husamah, dan Anton Setia Budi, *Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, hlm. 52.

²⁴ Ni Komang Suni Astini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 11, Nomor 2, 2020.

²⁵ Martinus Aditya Pardiyo, *Kebijakan Pemerintah...* hlm. 25.

²⁶ **Satuan Tugas Penanganan Covid-19**, <https://covid19.go.id>, diakses pada Sabtu, 13 November 2021, Pukul 11.29 WIB.

²⁷ I Wayan Wiryawan, *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2020, hlm. 182.

²⁸ Giyarsi, *Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19*, Vol, 1, Issue 3, 2020, hlm. 225.

²⁹ Darmin Tuwu, *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi COVID-19*. (Journal Publichuo Vol. 3, Nomor 2, 2020, hlm. 271.

³⁰ Amilia Shafa dan Sriwidodo, *Microneedle: Teknologi Baru Penghantar Vaksin COVID-19*, 2021, hlm. 86.

menjamin ketersediaan vaksin. Pengembangan vaksin Covid-19 baik dalam negeri maupun luar negeri bertujuan melindungi kesehatan masyarakat dari Covid-19.³¹

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor hk.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), menyebutkan bahwa upaya vaksinasi telah dilakukan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit virus Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk mengurangi penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat dan melindungi masyarakat dari Covid-19.³²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa virus Corona merupakan virus yang menyebabkan penderitanya mengalami penyakit yang disebut dengan Covid-19. Virus ini dapat menular dengan cepat melalui percikan bersin atau batuk. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan bagi penderitanya. Pemerintah Indonesia membuat berbagai macam kebijakan untuk menanggulangi adanya wabah virus Corona ini, diantaranya adalah mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak, dan melakukan vaksinasi Covid-19.

c. Pembelajaran Daring Pandemi Covid-19

Pada dasarnya kehadiran virus corona di seluruh belahan dunia mempercepat implementasi model pembelajaran Era 4.0 yang juga dikenal dengan istilah pembelajaran daring ataupun istilah e-learning tak terkecuali di Indonesia. Dalam hal ini di Indonesia, semua jenjang pendidikan, dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, harus diliburkan dan menjalani pembelajaran dari rumah. Pandemi virus corona atau Covid-19 menuntut semua pihak yang terlibat

³¹ Rahmi Yuningsih, *Uji Klinik Coronavac Dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Massal Di Indonesia*, Vol. XII, Nomor 16, 2020, hlm. 17.

³² Muhammad Budi Hidayat, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), Nomor Hk.02.02/4/ 1 /2021, hlm. 2.

untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, termasuk pendidik.³³

Pelaksanaan proses pembelajaran selama pandemi covid-19 berlangsung melalui media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan lain-lain. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung hanya melalui media tersebut. Teknologi informasi saat ini memungkinkan guru untuk memberikan layanan tanpa harus berinteraksi langsung dengan siswa. Seperti halnya siswa, gadget dapat digunakan untuk mengambil berbagai informasi dari berbagai sumber melalui dunia maya atau ruang virtual. Hal ini dikenal dengan pembelajaran dengan sistem virtual (virtual learning).³⁴

Ruang/Kelas Virtual adalah hal yang pertama kali harus dilakukan sebelum memulai online learning, kelas virtual akan menggantikan kelas fisik yang ada di sekolah maupun perguruan tinggi. Pada kelas virtual ini juga terdapat materi ajar, pranala referensi, tugas dan lain sebagainya. Kelas virtual ini dapat menggunakan Learning Management System (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, Microsoft Teams, Search Results, Schoology, Edmodo dan lain sebagainya.³⁵

Seiring dengan situasi pandemi COVID19, salah satu model pembelajaran yang memungkinkan adalah pembelajaran melalui sistem jaringan seperti e-learning. E-learning ditujukan untuk mendorong siswa menjadi mandiri dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka pada waktu-waktu tertentu. Selain itu, e-learning berfokus pada personalisasi, termasuk kemampuan untuk beradaptasi dengan tingkat keterampilan siswa dan mengumpulkan sumber pengetahuan untuk saling mendukung, memungkinkan siswa untuk lebih berperan aktif dalam belajar.³⁶

³³ Nurmiati, Esensial Model Pembelajaran Era 4.0 di Tengah Pandemi Covid-19, (Universitas Patria Artha: Yayasan Kita Menulis 2020), hal. 13.

³⁴ Muliana, Pandemi Covid-19 Momentum Adaptasi Pendidikan Era 4.0, (Universitas Fajar: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 17.

³⁵ Oris Krianto Sulaiman, Inovasi Pembelajaran di Era COVID-1, Universitas Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 25.

³⁶ Sri Gusty, dkk, Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 47.48.

Selain e-learning media lain yang dapat memudahkan pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid 19 ini yaitu menggunakan aplikasi Whatsapp. Mengaktifkan Grup WA dalam pembelajaran online merupakan langkah yang sangat tepat. Pembelajaran online melalui WA Grup membuat komunikasi dan interaksi dapat berjalan dengan cepat dan sangat ringan tanpa ada jeda karena jaringan yang terlalu lama. Pembelajaran melalui WA Grup juga dapat berjalan dengan cepat dan efisien karena melalui akun WA ini baik guru maupun siswa dapat berdiskusi dan menyampaikan materi melalui pengiriman file PPT, file Microsoft Word, file PDF, materi rekaman berupa Catatan Suara, Video, dan video YouTube atau sumber belajar online lainnya.³⁷

2. Analisis SWOT

a. Pengertian Analissi SWOT

SWOT adalah akronim dari kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses), serta peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT diartikan sebagai analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).³⁸ Menurut Fredy Rangkuti, analisis SWOT merupakan identifikasi sistematis dari berbagai faktor untuk mengembangkan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada faktor internal: kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal, yaitu hubungan atau interaksi antara peluang dan ancaman.³⁹

Sedangkan Gitosudarmo memaparkan bahwa SWOT merupakan pendekatan dari Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats, yang dapat diterjemahkan menjadi : Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Terjemahan tersebut sering disingkat menjadi “KEKEPAN”. Dalam metode atau pendekatan ini kita harus memikirkan tentang kekuatan apa saja yang kita miliki, kelemahan apa saja yang

³⁷ Ibid., hal. 52.

³⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal.19.

³⁹ Sofjan Assauri, *Strategik Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 71.

melekat pada diri atau perusahaan kita kemudian kita juga harus melihat kesempatan atau opportunity yang terbuka bagi kita dan akhirnya kita harus mampu untuk mengetahui ancaman, gangguan, hambatan serta tantangan yang menghadang di depan kita.⁴⁰

SWOT digunakan sebagai model untuk menganalisis organisasi yang berorientasi pada *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang keadaan organisasi. Saat mengembangkan strategi yang ditargetkan, dua analisis terintegrasi: internal dan eksternal. Analisis internal perusahaan digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, dan analisis eksternal digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko eksternal. Dengan mengintegrasikan kedua analisis tersebut maka diperoleh analisis ULPA yaitu Keunggulan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Analisis ULPA umumnya dikenal dengan Analisis SWOT.⁴¹

Analisis SWOT merupakan suatu bentuk analisis deskriptif situasi dan kondisi. Analisis ini menggunakan situasi dan kondisi sebagai elemen input dan mengelompokkannya sesuai dengan kontribusinya. Analisis SWOT adalah alat analisis yang dirancang untuk menjelaskan situasi yang dihadapi atau mungkin akan dihadapi oleh organisasi. Analisis ini didasarkan pada memaksimalkan kekuatan dan peluang, sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Analisis SWOT terdiri atas empat komponen dasar, yaitu: (a) Strengths (S) adalah situasi atau kondisi kekuatan organisasi atau program pada saat ini; (b) weaknesses (W) adalah situasi atau kondisi kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini; (c) opportunities (O) adalah situasi atau kondisi peluang yang berasal dari luar organisasi, dan threats (T) adalah situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi pada masa depan. Metode analisis SWOT dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang

⁴⁰ Indriyo Gitosudarmo, “*Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta : BPFE. Hanafi, 2001), hlm. 115.

⁴¹ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 252.

berbeda. Hasil analisis adalah menambah keuntungan dari peluang yang ada, dengan mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

b. Manfaat Analisis SWOT

Manfaat atau kegunaan analisis SWOT adalah:

- 1) Dapat memberikan gambaran umum tentang organisasi dari empat aspek: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sehingga memungkinkan pengambil keputusan untuk melihat keempat aspek tersebut secara lebih komprehensif.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan untuk perencanaan keputusan jangka panjang.
- 3) Menunjukkan simpati dan menyampaikan pengertian kepada stakeholders yang ingin bergabung dengan perusahaan dengan kerjasama yang saling menguntungkan.
- 4) Dapat digunakan sebagai reviewer reguler untuk meninjau laporan kemajuan dari semua keputusan yang dibuat selama ini.⁴²

c. Tujuan Analisis SWOT

Penggunaan SWOT dalam perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pedoman agar perusahaan dapat lebih fokus. Ini menempatkan analisis SWOT sebagai perbandingan ide dari perspektif yang berbeda baik pada kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan risiko. Tujuan lain dari analisis SWOT adalah bahwa setiap produk yang ditawarkan memiliki pasang surut atau yang dikenal dengan siklus hidup produk.

d. Fomula Analisis SWOT

Untuk analisis SWOT yang lebih dalam, faktor eksternal dan internal harus dipertimbangkan sebagai bagian penting dari analisis SWOT, yaitu:

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi pembentukan peluang dan risiko (O dan T). Ketika faktor ini terkait dengan situasi yang terjadi di luar perusahaan dan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

⁴² Irham Fahmi, *Manajemen Strategis....*, hlm. 253.

Faktor-faktor tersebut antara lain lingkungan industri, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.

2) Faktor internal

Faktor ini akan mempengaruhi kondisi yang terjadi di perusahaan, yaitu pembentukan kekuatan dan kelemahan, yang juga mempengaruhi pembentukan keputusan perusahaan. Faktor internal ini meliputi pemasaran, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, budaya perusahaan, dan semua manajemen fungsional lainnya.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dari sudut pandang teori kognitif, didefinisikan sebagai upaya guru untuk memberikan stimulus, arahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.⁴³ Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.⁴⁴

Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam berarti upaya mendidik Islam atau ajaran Islam beserta nilai-nilainya sehingga menjadi cara pandang dan sikap tersendiri dalam kehidupan. Dimulai dengan kegiatan pendidikan agama Islam, bertujuan untuk membantu individu atau kelompok peserta didik menyampaikan dan/atau mengembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam yang dijadikan pedoman hidup.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya dalam mengetahui, memahami, menghayati, meyakini, mengetahui sumber informasi utama: akhlak Al-Qur'an dan kitab

⁴³ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyun. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016), hlm. 2-3.

⁴⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 62.

⁴⁵ Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press. 2007), hlm. 6.

Al Hadis, yang merupakan upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan diri mengatur kegiatan konsultasi, kursus pelatihan, dan pemanfaatan pengalaman.⁴⁶

Pembelajaran PAI di masa pandemi, sangat penting bagi guru untuk memahami karakteristik materi yang diajarkan ketika memilih strategi yang tepat untuk benar-benar menjawab tantangan pembelajaran online PAI. Sebagai guru yang baik, guru perlu terus mengembangkan komunikasi yang efektif dengan semua siswa, bahkan dalam batasan ruang dan waktu. Tugas pendidikan seorang guru dikatakan berhasil apabila guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.⁴⁷

Guru perlu mencermati berbagai prasyarat materi pembelajaran, penampilan menarik, penggunaan metode dan media, dan keberhasilan pendidikan, meskipun tidak normal dalam proses pembelajaran normal. Ketepatan penerapan pendekatan, strategi, dan metode selama kegiatan pembelajaran menentukan terciptanya kondisi fasilitatif dan menyenangkan yang memudahkan siswa mempelajari materi pengetahuan yang disajikan.⁴⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field reserch*) yang termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena, subjek penelitian berupa bentuk kata-kata, dengan menggunakan berbagai metode.⁴⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis pendidikan. Sosiologi secara etimologi berasal dari kata “*socio*” dan “*logos*” yang artinya ilmu sosial.⁵⁰ Sosiologi pendidikan adalah bidang keilmuan

⁴⁶ M. Yusuf Ahmad, Siti Nurjanah, *Hubungan Materi Pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*, Jurnal Al Hikmah Vol. 13, Nomor 1, April 2016, hlm. 5.

⁴⁷ Ngainun Naim. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, (Sleman: Ar-Ruzz Media. 2011) hlm. 113.

⁴⁸ Giyarsi, *Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring...*, hlm. 233-234.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.6.

⁵⁰ Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 15.

yang berusaha untuk mengetahui bagaimana cara dalam mengendalikan proses pendidikan guna mengembangkan kepribadian individu agar jauh lebih baik.⁵¹

Pendekatan sosiologis dalam hal ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai proses sosial dan hubungan sosial peserta didik sehingga melalui proses tersebut peserta didik mampu memperoleh serta mengorganisasikan pengalamannya.⁵² Dengan menggunakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan foto-foto, bukan angka-angka. Survey ini berisi petikan data untuk memberikan gambaran tampilan laporan.⁵³

Pendekatan pedagogis digunakan untuk membahas bagaimana hubungan antara pendidik dengan peserta didik dalam kondisi pendidikan mulai dari tujuan, materi, pola, strategi, pendekatan dalam pembelajaran PAI. Sedangkan pendekatan psikologis digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi kadar dan tingkat materi yang sesuai dengan tingkat umur seseorang dan perkembangan kognitif, afektif dan sosial moral peserta didik.⁵⁴

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini melakukan pengamatan secara mendalam terhadap semua peristiwa yang terjadi secara natural sesuai dengan kondisi di lapangan yang diperoleh dari sumber data yang ada, khususnya mengenai aktivitas sosial peserta didik dan pendidik di SMK Muhammadiyah Prambanan sehingga penelitian ini dapat terhindar dari subyektifitas peneliti.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data. Adakalanya subjek penelitian berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang

⁵¹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 2.

⁵² Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 20.

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.107.

⁵⁴ Agung Nugroho, *Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Dan Kitab Al-Akhlaq Lil Banat Karya Umar Bin Ahmad Baraja (Kajian Pedagogis Dan Psikologis)*, (2015), hlm. 36.

⁵⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 17.

kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁶

Sedangkan pertimbangan tertentu dalam menentukan subjek dalam penelitian ini adalah dengan mencari orang yang dianggap memiliki andil dalam kegiatan pembelajaran daring PAI, yaitu wakil kepala kurikulum, 4 guru mata pelajaran rumpun PAI, dan 12 siswa kelas X, XI, dan XII dari berbagai jurusan yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran rumpun PAI yang lebih mengetahui peserta didik mana yang dapat memberikan informasi dengan baik.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁷

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi pasif, sehingga peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁸ Hal ini dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung dan lebih mendalam terhadap kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Observasi dilakukan mulai dari peneliti mencari gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 dan gambaran sekolah sampai peneliti ikut bergabung untuk mengikuti secara langsung dan mengamati lebih mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab pribadi dan langsung antara peneliti dan nara sumber. Seiring perkembangan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 300.

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2007), hlm. 72.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet ke-3*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hlm. 108

teknologi, metode wawancara dapat dilakukan melalui media tertentu, misalnya telepon, *email*, *zoom*, dan aplikasi lain seperti *Whatsapp*.⁵⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara tatap muka satu sama lain. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, meminta pihak yang diwawancarai untuk menyampaikan pendapat dan ide-idenya.⁶⁰

Pihak yang peneliti wawancarai pada penelitian ini adalah:

- 1) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan.

Wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengenai latar belakang berdiri dan perkembangan SMK Muhammadiyah Prambanan dan fasilitas, sarana, dan prasarana serta bentuk dukungan terhadap pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19.

- 2) Guru Rumpun PAI SMK Muhammadiyah Prambanan.

Wawancara yang dilakukan kepada 4 guru mata pelajaran rumpun PAI yang terdiri dari guru Al Quran Hadis, guru Akidah Akhlak, guru Ibadah Muamalah, dan guru Tarikh, mengenai pelaksanaan pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19.

- 3) Siswa

Wawancara yang dilakukan kepada 12 peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan kelas X, XI, dan XII dari berbagai jurusan, mengenai pelaksanaan pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19.

⁵⁹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.57.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode penelitian yang mengambil data tentang suatu masalah atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, risalah, dan sebagainya.⁶¹

Dalam hal ini, peneliti mencari dokumen tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, murid, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang relevan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyuntingan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori, menggambarannya dalam unit, mensintesiskannya, mengaturnya menjadi pola, dan memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁶²

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu upaya untuk mengumpulkan dan menyusun data, dan menggunakan kata-kata untuk menganalisis dan menafsirkan data tersebut.⁶³

Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Moles dan Huberman, Artinya, pengumpulan data dilakukan berulang-ulang sampai pengumpulan data selesai dan data dianggap kredibel.⁶⁴

Adapun langkah-langkah analisis datanya ialah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, mencari topik dan pola, dan menghilangkan yang tidak diinginkan.⁶⁵

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 106

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 335.

⁶³ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 337.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 338.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir dalam pola hubungan untuk pemahaman yang lebih mudah.⁶⁶

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah data terkumpul, ditarik kesimpulan awal, dan setelah data lengkap, ditarik kesimpulan akhir. Setelah menyelesaikan analisis data, peneliti dapat menyelesaikan masalah yang diselidiki. Dari hasil pengelolaan data dan analisis data yang digunakan peneliti sebagai dasar penarikan kesimpulan. Langkah ini harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti kemukakan sejak awal.⁶⁷

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber yaitu uji keabsahan data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru rumpun PAI yang terdiri dari guru Al Quran Hadis, guru Akidah Akhlak, guru Ibadah Muamalah, guru Tarikh, serta peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan. Triangulasi teknik yaitu dengan menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data yang sama. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya sehingga peneliti dapat memastikan kebenaran data tersebut.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 341.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 141-142

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 189.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal merupakan sebuah pendahuluan yang terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab – bab sebagai bentuk satu kesatuan. Pada tesis ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdiri dari sub – sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasam teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka tesis, daftar pustaka. Bab II berisi tentang gambaran umum tentang SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Pada bab ini diuraikan letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang ada pada SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal pada bagian selanjutnya.

Bab III menjelaskan tentang paparan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu pelaksanaan pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 serta kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19. Bagian terakhir adalah bab IV, bagian ini disebut penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup. Bagian terakhir dari tesis adalah daftar pustaka dan juga lampiran – lampiran terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta hasil analisis data hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan menggunakan web pembelajaran berupa *e-learning* dengan alamat link “smkmuhprambanan.sch.id.kbm”. Kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan sosiologis menunjukkan adanya hubungan antar peserta didik dengan pendidik dan antara peserta didik dalam melakukan pembelajaran meskipun tidak dilakukan secara langsung di sekolah, namun melalui pembelajaran daring dengan *e-learning* secara asinkronus melalui vitur *chat room*. Kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan pedagogis menunjukkan adanya berbagai media pembelajaran yang dipilih untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring, seperti pada *e-learning* disediakan materi oleh guru berupa video pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan psikologis menunjukkan pembelajaran daring yang fleksibel, waktu pembelajaran disesuaikan dengan kesiapan siswa. Batas untuk pembelajaran PAI yaitu 45 menit pada jam dan hari yang telah dijadwalkan.
2. Kekuatan pembelajaran daring PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan, berdasarkan pendekatan sosiologis, yaitu: komunikasi dan koordinasi guru agama yang berjalan dengan baik. Berdasarkan pendekatan pedagogis, yaitu: memiliki web pembelajaran *e-learning*, guru mampu mengikuti perkembangan IPTEK, media pembelajaran yang memadai, pembuatan modul pelajaran oleh guru PAI. Kelemahan pembelajaran daring PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan, berdasarkan pendekatan sosiologis, yaitu: siswa kesulitan untuk mengenali sesama teman dan guru sehingga kehilangan *role model* dan kecerdasan sosial anak tidak terbentuk. Berdasarkan pendekatan psikologis, yaitu: guru sulit memahami karakter siswa dan timbulnya rasa bosan dan jenuh pada siswa

dengan sistem pembelajaran daring. Berdasarkan pendekatan pedagogis, yaitu: kualitas siswa dalam baca tulis Al Quran rendah. Berdasarkan pendekatan Psikopedagogis, yaitu: tingkat kejujuran siswa lemah dan akurasi nilai sulit dideteksi. Peluang pembelajaran daring PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan, berdasarkan pendekatan sosiologis, yaitu: komunikasi antara guru dan wali siswa berjalan dengan baik. Berdasarkan pendekatan psikologis, yaitu: jam pelajaran yang fleksibel dan penggunaan media pembelajaran yang beragam. Berdasarkan pendekatan pedagogis, yaitu: adanya evaluasi pada setiap sesi kegiatan belajar mengajar dan pemilihan penggunaan media pembelajaran e-learning yang tidak banyak menguras kuota dan kapasitas memori penyimpanan. Ancaman pembelajaran daring PAI di SMK Muhammadiyah Prambanan, berdasarkan pendekatan sosiologis, yaitu: beberapa siswa masih terkendala sinyal yang kurang mendukung. Berdasarkan pendekatan Sosiopsikopedagogis, yaitu: anggapan siswa terhadap pembelajaran PAI tidak ada kaitan secara langsung dengan dunia kerja yang akan dihadapi dan kegiatan keagamaan siswa yang tidak terkontrol oleh pihak sekolah selama pembelajaran daring yang mengarah pada *learning loss*.

B. Saran

Berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai bahan masukan, yaitu:

1. Bagi SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai lembaga pendidikan, harus terus memberikan dukungan dan memberikan fasilitas kepada guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara daring, hal ini agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik.
2. Bagi guru PAI SMK Muhammadiyah Prambanan, harus mampu mengadakan inovasi agar peserta didik senantiasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI maupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Hal ini agar guru PAI mampu meningkatkan proses penanaman nilai-nilai keagamaan dengan baik.

3. Bagi peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan, sebaiknya mampu menanamkan rasa semangat dan berperan lebih aktif di dalam proses pembelajaran PAI maupun dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Selain itu, juga sebaiknya mampu diimplementasikan nilai-nilai keagamaan baik itu di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun ketika berada di lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hanan, *Manajemen Strategi Kepala Sekolah Berbasis Analisis SWOT Di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Agung Nugroho, *Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Dan Kitab Al-Akhlaq Lil Banat Karya Umar Bin Ahmad Baraja (Kajian Pedagogis Dan Psikologis)*, 2015.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ahmad Wakka, *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)*, Vol. 1, Nomor 1, 2020.
- Aji Darusman. *The Influence of Online Media on Student Interest in Learning (Case Study: Wijaya Kusuma Islamic Vocational High School)*. Vol. 1, Nomor. 1, 2019.
- Ali Sadikin, & Hamidah. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Biodik, Vol. 6, Nomor 2, 2020.
- Amilia Shafa dan Sriwidodo, *Microneedle: Teknologi Baru Penghantar Vaksin COVID-19*, 2021.
- Among Guru, *Pembelajaran Daring dan Luring: Pengertian, Ciri-ciri serta Perbedaannya*, <https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/>, diakses pada Senin, 28 Juni 2021, Pukul 23:30 WIB.
- Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10 Nomor 3, 2020.
- Darmin Tuwu, *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi COVID-19*. (Journal Publicuho Vol. 3, Nomor 2, 2020).
- Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, dan Zalik Nuryana, *Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan*, Vol. 11, Nomor 2, 2020.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Giyarsi, *Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19*, Vol, 1, Issue 3, 2020.
- I Wayan Wiryawan, *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2020.
- Ibnu Rochman, *Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)*, Vol. 3, Nomor 1, 2019.
- Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE. Hanafi, 2001.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*, Bandung: CV Alfabeta, 2015.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Luh devi herliandry, nurhasanah, maria enjenlina suban, heru kuswanto, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 22, Nomor 1, 2020.
- M. Yusuf Ahmad, Siti Nurjanah, *Hubungan Materi Pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*, Jurnal Al Hikmah Vol. 13, Nomor 1, April 2016.
- Martinus Aditya Pardiyanto, *Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19*, Vol 17, Nomor 2, 2020.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press. 2007.
- Muhammad Budi Hidayat, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Nomor Hk.02.02/4/ 1 /2021.
- Muliana, *Pandemi Covid-19 Momentum Adaptasi Pendidikan Era 4.0*, Universitas Fajar: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta CV. 2009.
- Nadiem Anwar Makarim, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, Jakarta: 24 Maret 2020.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2007.
- Ngainun Naim. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Sleman: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Ni Komang Suni Astini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 11, Nomor 2, 2020.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyun. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.
- Nurmiati, *Esensial Model Pembelajaran Era 4.0 di Tengah Pandemi Covid-19*, Universitas Patria Artha: Yayasan Kita Menulis 2020.
- Oris Krianto Sulaiman, *Inovasi Pembelajaran di Era COVID-1*, Universitas Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Poncojari Wahyono, Husamah, dan Anton Setia Budi, *Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Pujilestari, Y. *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. Adalah: Buletin Hukum & Keadilan*, Vol. 4, Nomor 1, 2020.
- Quran Kemenag, <https://Quran.kemenag.go.id/sura/94>, Diakses Pada Hari Minggu, 28 November 2021, Pukul 14.08 WIB.
- Rahmi Yuningsih, *Uji Klinik Coronavac Dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Massal Di Indonesia*, Vol. XII, Nomor 16, 2020.
- Ratnasari, *Model Daring Learning Di Era Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Pada Motivasi, Keaktifan Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X MIAI MAN Pangkeo Sulawesi Selatan*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Ridho Ramadhon dan Imam Khoiriyadi, *Problematika Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19*, Vol 1 No 2 2021.

- Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*, Vol. 4 Nomor 2, 2020.
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sam M. Chan dan Tuti T. Sam, *Analisis SWOT Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19, <https://covid19.go.id>, diakses pada Sabtu, 13 November 2021, Pukul 11.29 WIB.
- Sofjan Assauri, *Strategik Management: Sustainable Competitive Adventages*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-3, Bandung:Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik* Bandung: Tarsito, 1990.
- Wiwin Andriani, dkk, *Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona*, dalam *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, Universitas Negeri Malang, Tahun 2021.
- Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin., *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015.